

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil implementasi dari metode pengkaryaan yang telah dirancang pada Bab III. Setiap tahapan yang meliputi praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dilaksanakan sesuai dengan rencana pengkaryaan untuk menghasilkan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News. Setelah proses penyusunan dan implementasi modul selesai dilaksanakan, diperoleh berbagai hasil yang kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas modul dalam mendukung proses produksi konten TikTok ANTARA News yang lebih terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta kontribusinya sebagai upaya memperkuat *brand image* ANTARA News.

4.1. Gambaran Umum Permasalahan

LKBN ANTARA merupakan lembaga kantor berita nasional yang dalam perkembangan digitalnya aktif mengelola berbagai kanal media sosial, dengan akun TikTok nya sebagai *platform* dengan jumlah pengikut paling tinggi, yakni lebih dari 2,7 juta, serta capaian interaksi yang besar pada kontennya. Tingginya jangkauan tersebut menunjukkan bahwa TikTok ANTARA News memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi kepada publik, sekaligus menjadikan setiap konten yang dipublikasikan sebagai representasi langsung dari citra ANTARA News di ruang digital.

Namun, berdasarkan observasi pada periode Februari–Mei 2026, masih ditemukan konten yang belum sepenuhnya memenuhi unsur berita dan prinsip jurnalisme, seperti kesalahan verifikasi konten berbasis AI, kekeliruan lokasi dan waktu peristiwa, ketidaksesuaian kaidah penulisan judul, serta kendala pada kualitas audio. Kondisi tersebut memunculkan respons negatif dari audiens dan menunjukkan bahwa akun TikTok ANTARA News membutuhkan standar operasional yang lebih baku agar kualitas konten tetap terjaga dan *brand image* ANTARA News tidak melemah.

4.2. Analisis Masalah

Permasalahan utama pada produksi konten TikTok ANTARA News bukan hanya terletak pada munculnya kesalahan teknis dalam unggahan, tetapi juga pada belum adanya pedoman kerja tertulis yang mampu menyeragamkan alur produksi secara sistematis. Hasil wawancara dengan staf TikTok ANTARA News menunjukkan bahwa kesalahan kecil seperti salah informasi, *typo*, kesalahan *editing*, hingga penggunaan *credit* yang tidak tepat dapat langsung memicu komentar negatif audiens dan berdampak pada citra ANTARA News di mata publik. Selain itu, pihak internal juga menegaskan bahwa selama ini belum terdapat aturan baku produksi konten yang benar-benar tetap, sehingga diperlukan modul SOP sebagai instrumen *quality control* agar setiap tahapan kerja dapat berjalan sesuai unsur berita dan prinsip jurnalisme. Dengan demikian, penyusunan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News menjadi solusi yang relevan untuk meminimalkan risiko kesalahan, menjaga konsistensi kualitas konten, dan sebagai upaya memperkuat *brand image* ANTARA News secara berkelanjutan.

4.3. Proses Pengkaryaan dan Pembahasan Hasil

Proses pengkaryaan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan modul SOP yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional Tim TikTok ANTARA News.

4.3.1. Praproduksi

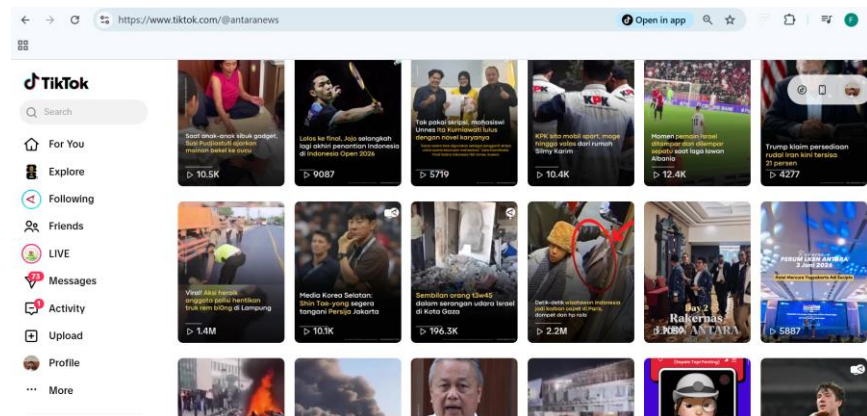
Tahap pra produksi pada pembuatan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News dilakukan sebagai fase awal untuk memetakan kebutuhan, menguatkan dasar penyusunan modul, serta menegaskan arah pengembangan karya. Pada tahap ini, penulis telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yang menjadi landasan sebelum masuk ke tahap produksi.

4.3.1.1. Pengumpulan Data dan Ide

Pengumpulan data dan ide dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual produksi konten TikTok ANTARA News serta kebutuhan penyusunan modul SOP. Proses ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan *benchmarking* agar hasil pengembangan modul memiliki dasar yang kuat, baik secara empiris maupun teoretis.

a. Observasi

Penulis telah melakukan observasi nonpartisipan terhadap akun TikTok ANTARA News selama periode Februari–Mei 2026. Observasi dilakukan dengan mengamati unggahan konten harian, penyajian informasi, serta interaksi audiens pada kolom komentar. Melalui proses ini, penulis menemukan bahwa masih terdapat konten yang belum sepenuhnya memenuhi unsur berita dan prinsip jurnalisme secara konsisten, sehingga berdampak pada pelemahan *brand image* ANTARA News.



Gambar 4.1. Observasi Konten Harian TikTok ANTARA News (Sumber: <https://www.tiktok.com/@antaranews>, 2026)

b. Wawancara

Selanjutnya, penulis telah melakukan wawancara mendalam dengan Mutia Ariyani selaku Staf Tim TikTok ANTARA News pada 11 April 2026. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi

internal terkait proses produksi konten, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan akan pedoman kerja tertulis. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa tim telah berupaya menjaga kualitas produksi, namun belum tersedia pedoman kerja tertulis yang baku sebagai standar operasional produksi konten. Temuan ini memperkuat urgensi penyusunan modul SOP sebagai instrumen kendali mutu dalam produksi konten TikTok ANTARA News.

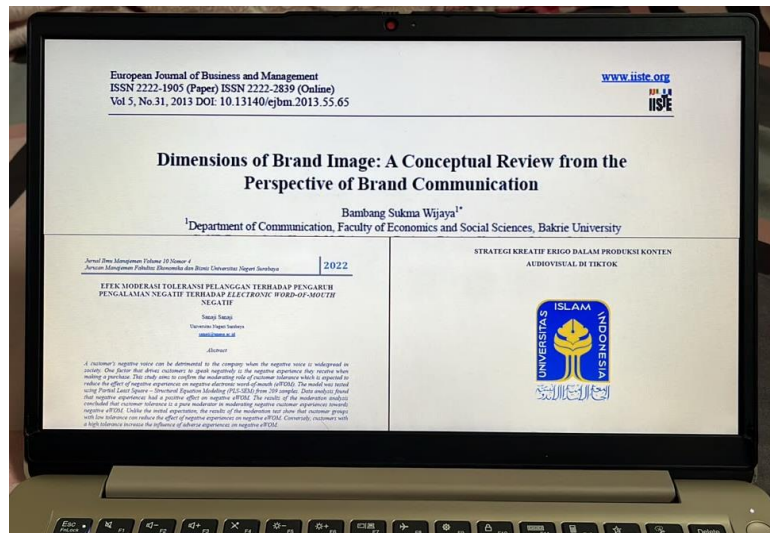


Gambar 4.2. Wawancara dengan Staf TikTok ANTARA News
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

c. Studi Pustaka

Penulis juga telah melakukan studi pustaka untuk memperkuat landasan teoretis yang digunakan dalam modul. Referensi yang dikaji meliputi konsep *public relations*, *brand image*, SOP, unsur berita, prinsip jurnalisme, media sosial, konten digital, dan *platform* TikTok. Dalam proses ini, penulis menelaah beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Wijaya et al. (2022) terkait pengaruh etika dan logika berita *online* terhadap *brand image* sebuah perusahaan media, penelitian Azrial (2024) terkait strategi kreatif suatu *brand* dalam memproduksi konten audiovisual di TikTok, serta penelitian Sanaji (2022) terkait pengaruh pengalaman negatif terhadap *electronic word-of-mouth* negatif audiens. Studi pustaka dilakukan sebagai dasar untuk menegaskan pentingnya

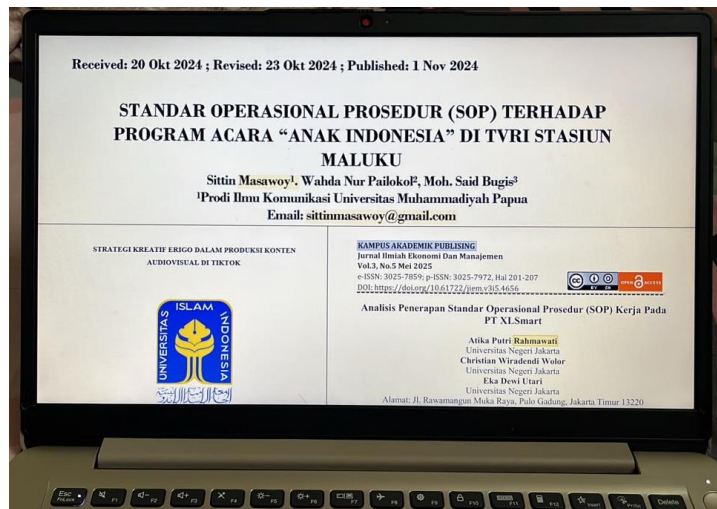
standardisasi produksi konten dalam menjaga kredibilitas media dan upaya memperkuat *brand image* ANTARA News di ruang digital.



Gambar 4.3. Proses Studi Pustaka Dalam Penyusunan Modul
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

d. *Benchmarking*

Penulis telah melakukan analisis perbandingan (*benchmarking*) dengan menelaah tiga penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penyusunan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News. Penelitian Masawoy et al. (2024) digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan alur SOP yang mencakup tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Selanjutnya, penelitian Azrial (2024) dijadikan acuan dalam penyusunan alur kerja produksi konten TikTok yang sistematis, sedangkan penelitian Rahmawati et al. (2025) menjadi dasar dalam menyesuaikan SOP tertulis dengan kebutuhan operasional di lapangan. Melalui ketiga referensi tersebut, penulis memperoleh gambaran mengenai struktur SOP, pembagian alur kerja, serta penyajian panduan yang aplikatif untuk diterapkan pada proses produksi konten TikTok ANTARA News.

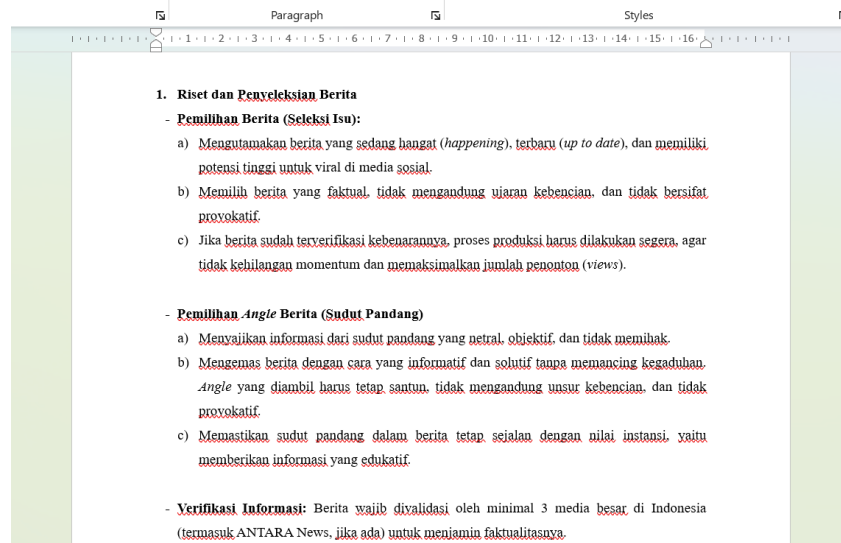


Gambar 4.4. Proses *Benchmarking* Terhadap Penelitian Terdahulu
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

Melalui hasil *benchmarking* tersebut, penulis memperoleh dasar yang kuat dalam menyusun elemen-elemen utama modul. Dengan demikian, Modul SOP yang dihasilkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif sebagai instrumen kendali mutu sebagai upaya memperkuat *brand image* ANTARA News di mata publik.

4.3.1.2. Pembuatan Rancangan Karya

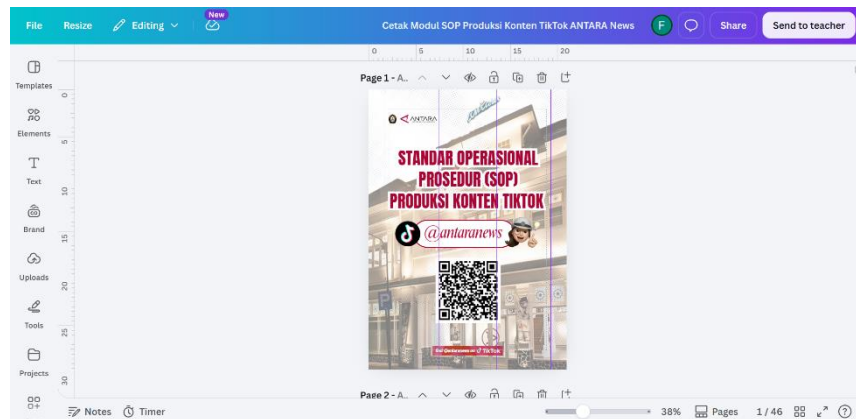
Setelah data, ide, dan dasar perbandingan diperoleh, penulis melanjutkan ke tahap pembuatan rancangan karya. Pada tahap ini, penulis telah menyusun draf naskah (*scripting*) yang berisi pesan-pesan instruksional standar operasional prosedur (SOP) yang akan dimuat dalam modul. Proses perancangan ini juga mencakup penentuan konsep pengemasan modul secara menyeluruh, meliputi pemilihan tema, pembagian bab, tipografi, hingga format yang terstruktur. Selain itu, penulis merancang strategi komposisi isi serta tata letak (*layout*) modul untuk memastikan informasi yang disampaikan tersusun secara sistematis, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, serta mudah dipahami oleh pembaca. Seluruh rangkaian perancangan ini berfungsi sebagai panduan utama yang menjadi acuan dalam proses produksi modul.



Gambar 4.5. Draf Awal Struktur Modul SOP Produksi Konten TikTok
ANTARA News
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.3.1.3. Pemilihan Alat Desain (*Software*)

Penulis menggunakan Canva sebagai perangkat lunak dalam proses perancangan dan penyusunan modul. Penggunaan Canva didasarkan pada fleksibilitas fitur dalam mengolah elemen grafis, ketersediaan aset visual yang beragam, serta kemampuannya menghasilkan tata letak yang presisi namun tetap interaktif. Canva mempermudah penulis dalam mengintegrasikan foto dokumentasi, penjelasan instruksional, dan elemen secara efisien. Dengan dukungan perangkat lunak tersebut, proses penyusunan modul dapat dilakukan secara lebih cepat, rapi, dan sesuai dengan kebutuhan visual yang telah direncanakan pada tahap praproduksi.



Gambar 4.6. Penggunaan Canva dalam Proses Perancangan Modul SOP
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.3.2. Produksi

Tahap produksi merupakan fase eksekusi dari rancangan yang telah disusun pada tahap praproduksi. Pada tahap ini, penulis mewujudkan konsep Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News ke dalam bentuk visual yang utuh melalui penyusunan desain dan tata letak (*layout*), pengemasan materi SOP ke dalam modul, serta penyesuaian elemen visual agar informasi lebih mudah dipahami oleh pengguna. Seluruh proses dilakukan menggunakan aplikasi Canva dengan tetap mempertahankan identitas visual ANTARA News.

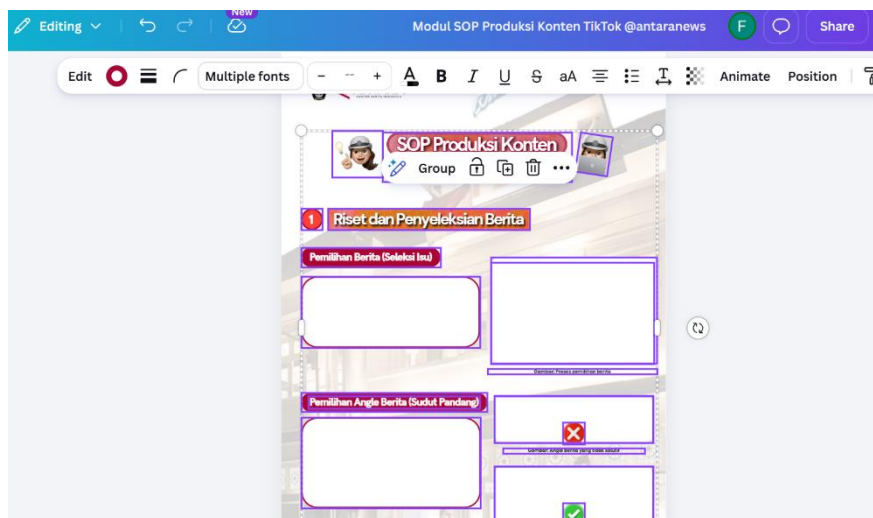
4.3.2.1. Penyusunan Desain dan *Layout* Modul

Pada tahap penyusunan desain dan tata letak (*layout*), penulis memulai proses perancangan modul dengan membuat *blank layout* sebagai dasar penyusunan komposisi halaman secara lebih terarah. Setiap halaman modul dirancang dengan format A5 portrait agar tampilannya konsisten, rapi, dan mudah dipahami oleh pengguna. Dalam proses ini, penulis menggabungkan unsur tipografi, warna, elemen grafis, logo, teks, dan gambar pendukung untuk menciptakan tampilan yang informatif sekaligus menarik.

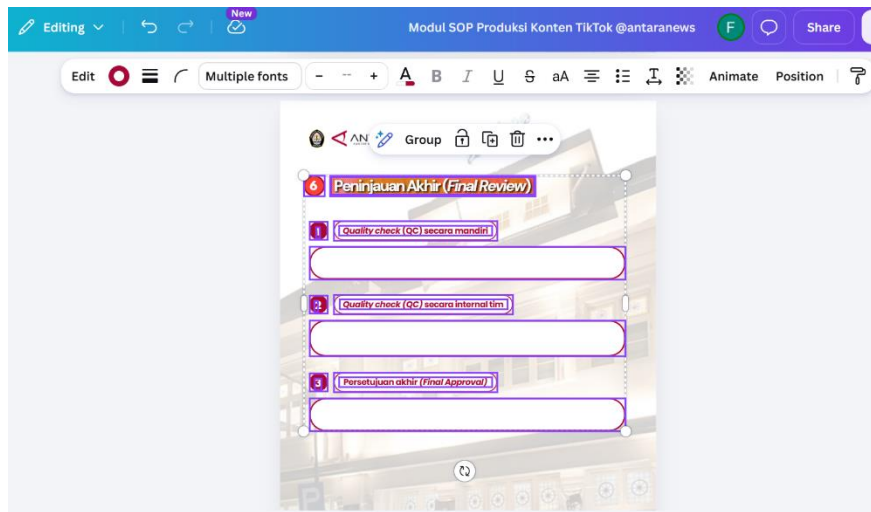
Palet warna yang digunakan tetap mempertahankan identitas visual ANTARA News, yaitu hitam (#000000), putih (#FFFFFF),

vivid burgundy (#AB0535), *medium vermilion* (#E24D29), dan *golden rod* (#DFA532). Sementara itu, penulis menggunakan tiga jenis huruf sans serif, yaitu Anton untuk judul utama karena karakternya tegas dan kuat, HK Grotesk untuk subjudul karena tampil modern dan bersih, serta Poppins untuk isi teks karena memiliki tingkat keterbacaan yang baik dan mendukung materi yang bersifat instruksional.

Penyusunan desain dilakukan secara bertahap mulai dari sampul (*cover*), daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, profil TikTok ANTARA News, SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News, Publikasi Konten TikTok ANTARA News, penutup, hingga glosarium. Seluruh susunan halaman tersebut dirancang untuk menjaga alur baca yang runtut dan memudahkan pengguna memahami isi modul secara sistematis.



Gambar 4.7. Proses Perancangan Desain dan *Layout* Modul SOP
(Sumber: Canva, 2026)



Gambar 4.8. Proses Perancangan Desain dan *Layout* Modul SOP
(Sumber: Canva, 2026)

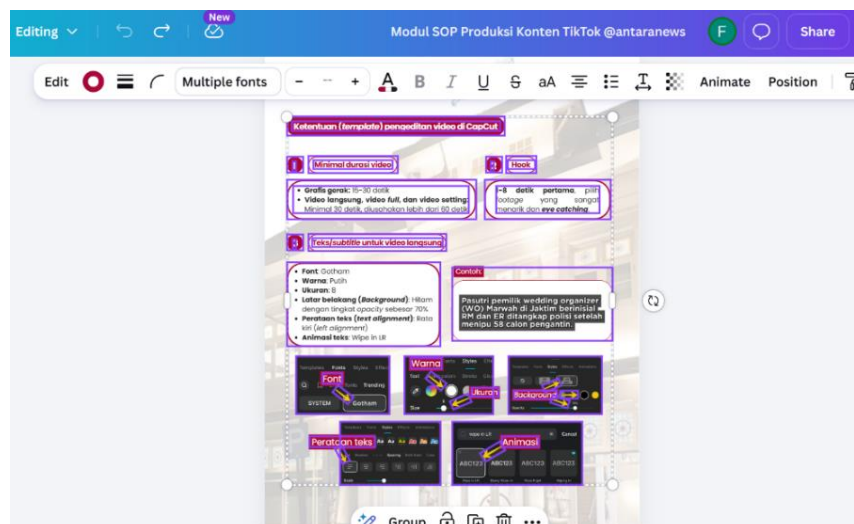
4.3.2.2. Pengemasan Materi SOP ke dalam Modul

Setelah desain dan tata letak (*layout*) selesai disusun, penulis mulai mengemas materi SOP ke dalam halaman-halaman modul yang telah dirancang sebelumnya. Materi yang dimasukkan mengacu pada draf SOP yang telah disusun pada tahap sebelumnya sehingga tidak terdapat perubahan substansi yang signifikan selama proses produksi. Namun demikian, penulis melakukan beberapa penyesuaian pada aspek penyajian agar alur informasi menjadi lebih sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pengguna.

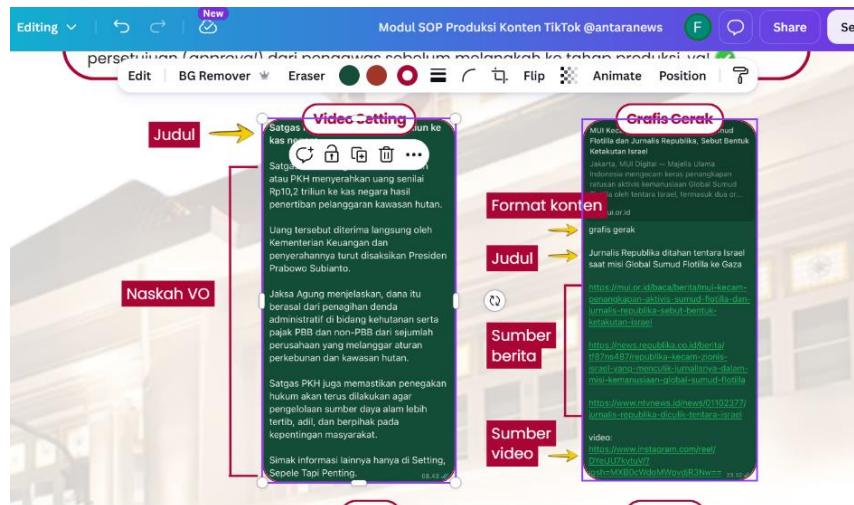
Penyusunan materi dilakukan dengan memperhatikan urutan alur kerja produksi konten TikTok ANTARA News, mulai dari tahap pencarian ide (*research*) berita, penentuan *angle* berita, penulisan naskah berita, *editing* konten, *quality control*, hingga publikasi konten. Dengan demikian, pengguna dapat memahami prosedur kerja secara berurutan sesuai dengan praktik yang diterapkan oleh tim TikTok ANTARA News. Untuk memperjelas setiap prosedur yang dijelaskan, penulis juga menambahkan berbagai visual pendukung pada beberapa bagian modul, seperti contoh tampilan *template*, *screenshot* proses pengeditan, ilustrasi pendukung, dan

lainnya. Penambahan visual ini bertujuan membantu pembaca memahami isi SOP secara lebih konkret dan aplikatif.

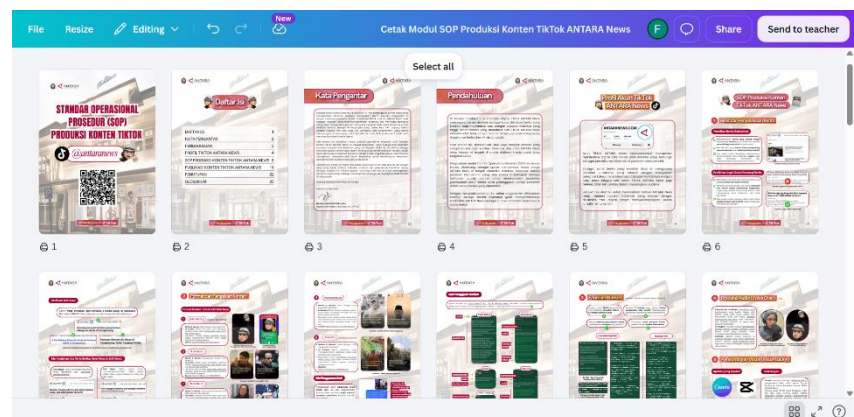
Selama proses pengemasan materi, penulis secara berkala melakukan konsultasi dan koordinasi dengan dosen pembimbing serta tim TikTok ANTARA News. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan isi SOP, penyajian materi, dan elemen visual yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan operasional. Melalui proses koordinasi tersebut, penulis memperoleh berbagai masukan yang digunakan untuk menyempurnakan tampilan dan penyajian modul tanpa mengubah substansi SOP yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 4.9. Proses Pengemasan Materi SOP
(Sumber: Canva, 2026)





Gambar 4.10. Penambahan Visual Pendukung pada Halaman Modul SOP
(Sumber: Canva, 2026)






Gambar 4.11. Tampilan Desain Modul SOP
(Sumber: Canva, 2026)

Setelah seluruh materi SOP dikemas ke dalam modul dan disesuaikan dengan desain yang telah dirancang, penulis menghasilkan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News. Setiap bagian disusun secara sistematis agar modul dapat digunakan sebagai pedoman kerja yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan.

Tabel 4.1. Rincian Hasil Desain Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Isi Modul	Desain	Keterangan																
Sampul (Cover)		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anton 2. HK Grotesk <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji Perempuan 6. QR code modul SOP 																
Daftar isi	 <table border="1" data-bbox="651 1361 1034 1599"> <tr> <td>DAFTAR ISI</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>KATA PENGANTAR</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>PENDAHULUAN</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>PROFIL TIKTOK ANTARA NEWS</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>SOP PRODUKSI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>PUBLIKASI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>PENUTUPAN</td> <td>22</td> </tr> <tr> <td>GLOSARIUM</td> <td>23</td> </tr> </table>	DAFTAR ISI	1	KATA PENGANTAR	2	PENDAHULUAN	3	PROFIL TIKTOK ANTARA NEWS	4	SOP PRODUKSI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS	5	PUBLIKASI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS	19	PENUTUPAN	22	GLOSARIUM	23	<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji perempuan
DAFTAR ISI	1																	
KATA PENGANTAR	2																	
PENDAHULUAN	3																	
PROFIL TIKTOK ANTARA NEWS	4																	
SOP PRODUKSI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS	5																	
PUBLIKASI KONTEN TIKTOK ANTARA NEWS	19																	
PENUTUPAN	22																	
GLOSARIUM	23																	

<p>Kata pengantar</p>	 <p>Kata Pengantar</p> <p>Sebagai kantor berita nasional, Perum LKIN ANTARA bertanggung jawab besar untuk menyebarkan informasi sekaligus memberikan literasi kepada masyarakat. Di tengah masifnya peredaran hoaks di platform TikTok saat ini, ANTARA News hadir sebagai "whistle" yang memfilter kebenaran informasi. Kita menyadari bahwa di ruang siber, "pergerakan jempol" sering kali lebih cepat daripada proses verifikasi. Namun, sebagai lembaga pers yang terikat kuat oleh payung hukum Undang-undang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, kita berkomitmen untuk hanya menayangkan konten yang sudah terbukti dan valid, bukan sekadar tunduk pada tren algoritma demi metrik digital.</p> <p>Oleh karena itu kehadiran modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Konten TikTok ANTARA News ini sangat dibutuhkan untuk menyatakan lebaran prosedur menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Modul ini dihadirkan sebagai instrumen <i>quality control</i> agar sistem kerja seluruh tim menjadi lebih mudah, cepat, tepat, dan terukur. Dokumen tertulis ini sangat krusial bagi kita semua untuk menata manajemen, mempermudah audit, kasidahan, serta membangun kesadaran operasional dan budaya kerja yang profesional.</p> <p>Harapannya, modul ini dapat diterapkan secara konsisten oleh seluruh tim dengan sikap yang selalu terbuka terhadap evaluasi dan pembaruan kreatif ke depan. Semoga langkah ini menjadi pijakan kuat bagi kita semua untuk meningkatkan performa sistem kerja sekaligus menjaga <i>brand image</i> dan kredibilitas LKIN ANTARA di mata publik.</p> <p>Selamat berkarya dan tetap semangat!</p> <p>Jakarta, 22 Mei 2026</p> <p> Muhammad Arief Iskandar Kepala Unit Radar, Viral, dan JACX (RVJ)</p> <p>find @antaranews on TikTok 2</p>	<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Foto TTD digital kepala unit Radar, Viral, dan Jaxx (RVJ)
<p>Pendahuluan</p>	 <p>Pendahuluan</p> <p>Di tengah masifnya arus informasi digital, TikTok ANTARA News memegang peran strategis sebagai kanal distribusi berita yang kredibel bagi masyarakat luas. Dengan capaian visibilitas yang tinggi, setiap konten yang diproduksi oleh TikTok ANTARA News dituntut untuk tidak hanya menarik, tetapi juga wajib menjunjung tinggi unsur berita dan prinsip jurnalistik.</p> <p>Oleh karena itu, standarisasi alur kerja menjadi elemen yang sangat krusial agar kualitas informasi dan citra ANTARA News tetap terjaga di tengah dinamika <i>platform</i> media sosial yang bergerak cepat.</p> <p>Penyusunan modul Standar Operasional Prosedur (SOP) ini secara khusus dirancang sebagai upaya memperkuat <i>brand image</i> ANTARA News di tengah dinamika distribusi informasi. Melalui panduan instruksional yang jelas, modul ini bertujuan sebagai instrumen <i>quality control</i> untuk meminimalisir kesalahan pemenuhan unsur berita serta pelanggaran prinsip jurnalistik dalam setiap konten yang diproduksi.</p> <p>Dengan mengikuti pedoman ini, setiap anggota tim diharapkan mampu bekerja secara akuntabel guna mempertahankan kredibilitas ANTARA News sebagai sumber informasi terpercaya di ruang digital.</p> <p>find @antaranews on TikTok 3</p>	<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip

<p>Profil akun TikTok ANTARA News</p>		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji Perempuan 6. Foto tampilan profil akun TikTok ANTARA News
<p>SOP Produksi konten TikTok ANTARA News</p>		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji perempuan 6. Foto tampilan portal ANTARA News dan Detik News



Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto tampilan portal ANTARA News, Detik News, dan Kumparan News



Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto format konten TikTok ANTARA News

ANTARA

4 Video Langsung

- Bentuk & Ukuran:** Video dengan rasio aspek 9:16 (9:16 detik).
- Isi Konten:** Berita dengan cakupan materi yang ringan, menyajikan footage asli dan take penjelek (optional).
- Digunakan agar audiens fokus pada detail dan kekuatan visual (video dan sound asli) dan dokumentasi peristiwa tanpa video awal.
- Contoh:** <https://vt.tiktok.com/ZSQQ5e1e/>

5 Video Full (dengan video awal)

- Bentuk & Ukuran:** Video dengan rasio aspek 9:16 (1:30 detik).
- Isi Konten:** Berita mendalam yang menggabungkan potongan video, teks panjang dan video awal.
- Digunakan untuk memperdalam kronologi berita yang rumit agar audiens dapat memahami berita melalui bantuan penjelasan suara.
- Contoh:** <https://vt.tiktok.com/ZS0069x1/>

Izin Penggunaan Aset

Penggunaan aset **video/foto milik pihak lain** (di luar dokumentasi internal LISN ANTARA) **wajib** melalui prosedur perizinan kepada pemilik aset terkait.

Posisikan pemilik aset sudah memberikan ijinnya, ya

find @bantaranews on TikTok

Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto format konten TikTok ANTARA News
6. Foto proses izin penggunaan aset foto/video

ANTARA

Alur Pengajuan Konten

Ajukan konten ke grup internal tim TikTok ANTARA News. Pastikan sudah mendapatkan persetujuan (approval) dari pengawas sebelum melangkah ke tahap produksi, ya!

The flowchart details the following steps and associated content elements:

- Naskah VO:** Includes Judul, Video Setting, and Grafis Genak.
- Format konten:** Includes Judul, Sumbat berita, and Sumbat video.
- Video Full:** Includes Judul, Sumbat berita, and Sumbat video.
- Video Langsung:** Includes Judul, Sumbat berita, and Sumbat video.

find @bantaranews on TikTok

Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto alur pengajuan konten TikTok ANTARA News

3 Penulisan Naskah (Naskah Caption & Naskah Voice Over (VO))

Gunakan prinsip **5W+1H** dengan ciri yang mendukung (keadilan, inovasi, teknologi, tindakan-hasil).

Gunakan **5 hashtag** yang relevan. Hindari penggunaan kata **sewalai**. #perjuangan #pelecehan #yudisial #penculikanorak, dll

Sempatkan kalimat ajakan (**call to action**) di akhir konten **soft news** yang menarik!

Contahkan **nama pembuat konten** tersebut. Contoh: **Kreator: Nama kamu.**

Naskah Caption

Naskah VO

find @antarenews on TikTok | 10

- Font:**
1. HK Grotesk
 2. Poppins
- Gambar:**
1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
 2. Logo ANTARA News
 3. Logo TikTok
 4. Logo Undip
 5. Foto contoh penulisan naskah konten

4 Produksi Audio (Voice Over) (vo)

Intensi dan artikulasi: **Sampaikan pesan** menggunakan **suara, bahasa** (visual dan format untuk **hard news**, **scenic** dan komunikasi untuk **soft news**). **Passion** pengapresiasi **suara** bisa **idek** "merapikan" dan **intonas** **manirun** di setiap akhir kalimat (**suara** **oia**).

Perangkat: **suara** **gawai** (**smartphone**), **gitar**, **musik**, **gitar**, **peristim**, **suara** (**voice** **road**) yang **bersedia** untuk mempermudah **kefektifitas** produksi.

Kualitas: **lokasi** **suara** **rekaman** di **ruangan** **tertutup** yang **minim** **kebisingan** (**noise**). **Passion** **suara** **tersebut** **pernah** **ngap** **proses** **dapat** **dianggap** **suara** **oia** **oia** **oia**.

find @antarenews on TikTok | 11

- Font:**
1. HK Grotesk
 2. Poppins
- Gambar:**
1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
 2. Logo ANTARA News
 3. Logo TikTok
 4. Logo Undip
 5. Foto proses perekaman *voice over*
 6. Logo Canva
 7. Logo CapCut

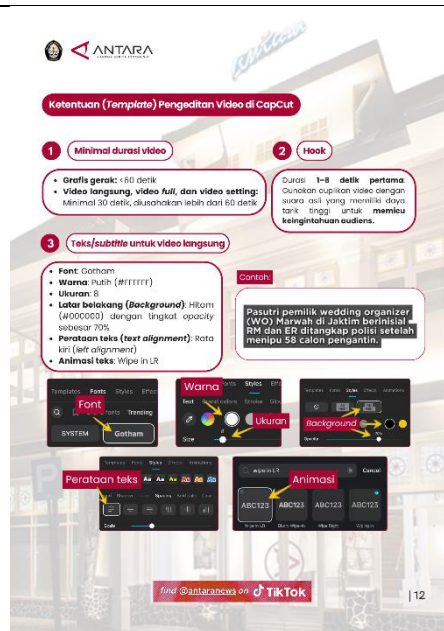
5 Penyuntingan Visual (Visual Editing)

Aplikasi yang Dipakai

Keterangan

- **Canva** berfungsi sebagai platform **utama** **pengaprehan** **akhir** **untuk** **seluruh** **format** **konten** **ke** **dalam** **template** **standar** **TikTok** **ANTARA** **News**.
- Khusus untuk format video langsung, video full, dan video setting, proses editing dilakukan **langsung** **di** **dalam** **aplikasi** **CapCut** **sebelum** **hasilnya** **diekspor** **dan** **dipublikasikan** **ke** **dalam** **Canva**.
- Seseorang untuk format grafis statis dan grafis gerak, proses produksi dilakukan secara **langsung** **menggunakan** **templat** **yang** **tersedia** **di** **Canva**.

find @antarenews on TikTok | 11

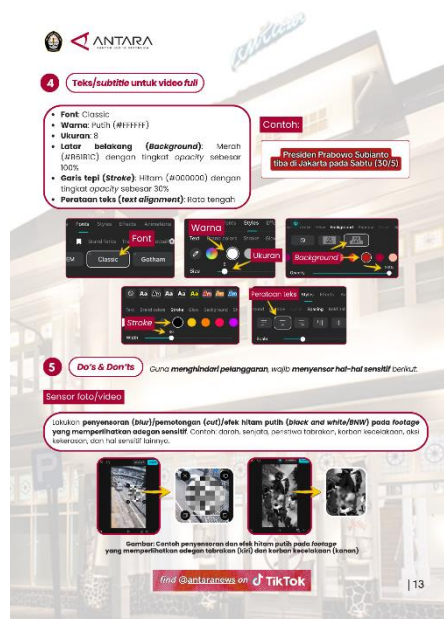


Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto *template* pengeditan video di CapCut



Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto *template* pengeditan video di CapCut
6. Foto *do's and don'ts* pengeditan video di CapCut

2 Kelentuan (template) untuk grafis statis dan grafis gerak (rasio 4:5), serta video langsung dan video full (rasio 9:16)

Judul konten:

- **Font:** Coolen Pro
- **Ukuran:** 40-45 (diseuaikan dengan panjang teks agar tetap proporsional)
- **Warna:** Putih (#FFFFFF)
- **Gaya Teks:** Tebal (bold) dengan pengaturan rata kiri (left align)
- **Danahon:** minimal 4 baris dan maksimal 5 baris teks
- **Pilih kata kunci utama yang paling penting,** mendesak (breaking), atau menarik perhatian untuk **highlight** (dicari atau belokan) berwarna kuning (#FFD700)
- **Posisikan teks judul agar tergeser ke sisi kiri frame** guna menghindari judul tertutup oleh deretan ikon interaksi TikTok (profile, like, comment, share) yang berada di sisi kanan layar smartphone setelah konten diunggah.

Atribusi kredit (credit title):
Sertakan nama, penggunaan (username), pemilik aset asli (foto/video) yang digunakan dalam konten.

Lokasi:
Sertakan lokasi ini terutama terutama secara akurat.

Template 4:5 **Template 9:16**

find @antaranews on TikTok | 16

Font:

1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto *template* pengeditan video di Canva

3 Penambahan foto pendukung pada cover konten (opsional)

Foto pendukung dapat ditambahkan untuk memperkuat konteks berita dan memperjelas informasi yang disampaikan.

Penggunaan

- Grafis statis dan grafis gerak ditampilkan secara penuh (full hingga ukuran broadcast)
- Video full dan video langsung ditampilkan hanya pada cover konten (max 6 detik pertama)

Bentuk (Shape)
Menyesuaikan kesatuan visual konten (lingkaran, persegi, persegi panjang, atau bentuk lainnya).

Penempatan
• Tidak menutupi informasi utama.
• Tetap menjaga keterbacaan judul dan kesetimbangan tata letak konten.

Contoh

find @antaranews on TikTok | 17



Font:



1. HK Grotesk
2. Poppins

Gambar:

1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center
2. Logo ANTARA News
3. Logo TikTok
4. Logo Undip
5. Foto contoh penambahan foto pendukung pada *cover* konten

		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Foto proses <i>final review</i> konten sebelum dipublikasikan
<p>Publikasi konten TikTok ANTARA News</p>		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji perempuan 6. Foto proses pemilihan <i>sound</i> konten sebelum dipublikasikan

<p>Penutup</p>		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip
<p>Glosarium</p>		<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip

	 <p>Glosarium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hashtag (#): Tanda pagar yang diikuti kata kunci untuk mengelompokkan topik konten agar lebih mudah ditemukan di kolom pencarian. • Hook: Potongan visual di awal video (1-8 detik pertama) yang berfungsi untuk memancing rasa penasaran penonton. • Intonasi: Tinggi rendahnya nada, penekanan, dan alur bicara saat membacakan narasi berita agar sesuai dengan suasana konten. • Memuji: Fitur avatar 3D yang dipersonalisasi, dapat disesuaikan dengan wajah dan kepribadian pengguna, serta mampu meniru ekspresi wajah secara <i>real-time</i>. • Pin: Fitur di TikTok untuk menyematkan video tertentu agar tetap berada di posisi paling atas pada halaman profil akun. • QC (Quality Control): Tahap pengecekan akhir untuk memastikan informasi sudah benar sebelum konten tayang. • Schedule: Fitur untuk mengatur waktu publikasi konten secara otomatis di jam atau hari tertentu di masa mendatang. • Soft News: Berita ringan yang lebih mengutamakan aspek kemanusiaan (<i>human interest</i>), gaya hidup, atau hiburan. • Subtitle: Teks yang muncul di layar sebagai representasi dari percakapan atau narasi suara yang ada di dalam video. • Template: Desain atau tata letak standar yang sudah jadi dan dapat digunakan berulang kali agar visual konten tetap konsisten. • Username: Nama unik yang digunakan sebagai identitas akun media sosial (diawali dengan tanda @). • Viral: Kondisi ketika sebuah konten menyebar secara luas dan cepat dalam waktu singkat di dunia digital. • Voice Over (VO): Rekaman narasi suara manusia yang digunakan sebagai pengisi latar belakang video untuk menjelaskan isi berita. <p><small>Ekid @antaraneews on TikTok 24</small></p>	<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip
<p>Halaman terima kasih</p>	 <p>Terima Kasih</p>	<p>Font:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HK Grotesk 2. Poppins <p>Gambar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Gedung ANTARA Heritage Center 2. Logo ANTARA News 3. Logo TikTok 4. Logo Undip 5. Elemen Memoji perempuan

4.3.2.3. Perbandingan Rancangan Awal dan Hasil Akhir Modul

Setelah proses pengemasan materi dan desain modul selesai, penulis melakukan perbandingan antara rancangan awal dan hasil akhir modul untuk melihat penyesuaian yang terjadi selama proses pengkaryaan. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa sebagian besar struktur utama modul SOP tetap dipertahankan, namun terdapat beberapa perubahan pada jumlah halaman, penempatan QR

Code, penambahan visual pendukung, dan penambahan halaman akhir.

Tabel 4.2. Perubahan Rancangan Awal dan Hasil Akhir Modul SOP
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Bagian Modul	Rencana Awal	Hasil Akhir	Keterangan
SOP Produksi konten TikTok ANTARA News	Halaman 6-17	Halaman 6-19	Bertambah 2 halaman
Publikasi konten TikTok ANTARA News	Halaman 18-20	Halaman 20-22	Bergeser 2 halaman
Penutup	Halaman 21	Halaman 23	Bergeser 2 halaman
Glosarium	Halaman 22-23	Halaman 24-25	Bergeser 2 halaman
Halaman terima kasih	Tidak ada	Halaman 26	Ditambahkan sebagai halaman penutup modul
Visual pendukung (foto/bukti <i>screenshot</i>)	Tidak ada	Ditambahkan di setiap bagian modul	Pengayaan visual untuk memperjelas SOP
QR Code	Dicantumkan di setiap halaman	Dicantumkan hanya di halaman 1	Dipusatkan pada halaman awal untuk menjaga kerapian tata letak modul

Berdasarkan tabel di atas, meskipun terdapat beberapa penyesuaian, sebagian besar struktur dan isi modul tetap konsisten dengan perencanaan yang telah disusun pada tahap metode pengkaryaan.

4.3.3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan fase akhir dalam proses pengkaryaan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News. Pada tahap ini, penulis melakukan penyempurnaan akhir terhadap modul yang

telah dikembangkan, mulai dari pengecekan kembali isi dan tampilan, pengujian QR Code, pencetakan modul, hingga dokumentasi hasil akhir sebagai luaran karya.

4.3.3.1. Final Review dan Penyempurnaan Akhir

Pada tahap ini, penulis melakukan *final review* terhadap Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News untuk memastikan seluruh bagian modul telah tersusun dengan baik sebelum masuk ke tahap akhir produksi. Proses *final review* dilakukan dengan memeriksa kembali kesesuaian isi, tata letak, nomor halaman, keterbacaan teks, kelengkapan visual, serta konsistensi desain pada setiap bagian modul. Selain itu, penulis juga menyesuaikan kembali beberapa bagian kecil yang masih perlu dirapikan agar hasil akhir modul lebih siap digunakan.

Proses *final review* ini dilakukan bersama dosen pembimbing dan tim TikTok ANTARA News. Berdasarkan hasil tersebut, penulis kemudian melakukan penyempurnaan akhir pada modul sebelum dinyatakan final.

4.3.3.2. Uji Coba QR Code dan Link Modul

Setelah modul dinyatakan final, penulis melakukan uji coba QR code yang telah disematkan pada halaman awal modul. QR code tersebut berfungsi sebagai akses menuju versi digital Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News berupa *link* sehingga memudahkan pengguna untuk membuka modul secara praktis melalui perangkat seluler. Uji coba dilakukan untuk memastikan QR code dapat dipindai dengan baik dan mengarah ke *file* modul digital yang sesuai.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa QR code berhasil mengarahkan pengguna ke *file* digital modul yang tersimpan pada

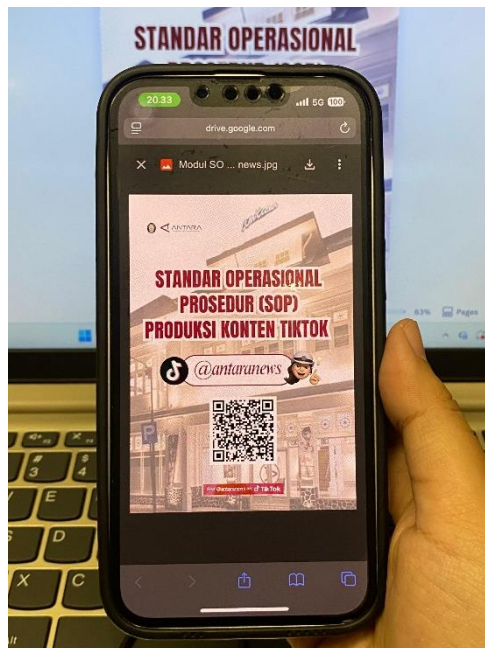
link penyimpanan (Google Drive). Dengan demikian, *QR code* dinyatakan berfungsi sebagai media akses digital modul.



Gambar 4.12. *QR Code* Akses Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News
(Sumber: Canva, 2026)



Gambar 4.13. Uji Coba Pemindaian *QR Code* Modul SOP
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)



Gambar 4.14. Tampilan *File* Digital Modul SOP Setelah QR Code Dipindai
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026)

4.3.3.3. Pencetakan Modul

Tahap berikutnya adalah pencetakan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News dalam bentuk fisik. Penulis mencetak modul setelah seluruh isi dinyatakan *final* dan QR code telah diuji, sehingga hasil cetak yang diperoleh sesuai dengan versi akhir modul. Pencetakan dilakukan untuk mendukung kebutuhan dokumentasi, penilaian, serta penyampaian hasil karya kepada pihak terkait.

Modul dicetak pada 18 Juni 2026 di percetakan Isa Grafika Semarang sebanyak tiga eksemplar berukuran A5 (14,8 x 21 cm) dengan orientasi portrait. Bagian sampul modul dicetak dua sisi menggunakan Art Carton 260 gsm, sedangkan bagian isi dicetak dua sisi menggunakan Art Paper 150 gsm menggunakan spiral.

4.4. Key Performance Indicator (KPI)

Setelah Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News diimplementasikan, penulis melakukan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengetahui efektivitas modul yang telah dikembangkan. Pengukuran dilakukan terhadap 25 konten TikTok ANTARA News yang dipublikasikan setelah penerapan modul SOP. KPI yang digunakan mengacu pada empat aspek utama yang telah ditetapkan pada tahap metode pengkaryaan, yaitu pemenuhan unsur berita, kepatuhan terhadap prinsip jurnalisme, implementasi modul SOP produksi konten, serta *brand image* ANTARA News.

Penilaian dilakukan menggunakan metode audit konten dan observasi dengan sistem *checklist*. Setiap indikator diberi skor (1) apabila memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan skor (0) apabila tidak memenuhi kriteria tersebut. Hasil audit kemudian dihitung dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing indikator KPI. Adapun kriteria pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Kriteria Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI)
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)


Aspek KPI	Indikator	Skor Kriteria penilaian KPI
Unsur Berita	5W + 1H (<i>what, who, where, when, why, dan how</i>)	Memenuhi (1) Konten memuat unsur <i>what, who, where, when, why, dan how</i> secara lengkap
		Tidak memenuhi (0) Terdapat satu atau lebih unsur berita yang tidak dicantumkan
		Skor maksimal per konten: 6
Prinsip Jurnalisme	<i>Truth, verification, independence, relevance, dan proportionality</i>	Memenuhi (1) Konten memenuhi seluruh indikator prinsip jurnalisme yang ditetapkan
		Tidak memenuhi (0) Terdapat satu atau lebih indikator prinsip jurnalisme yang tidak terpenuhi
		Skor maksimal per konten: 5



Implementasi Modul SOP	Riset, pengajuan konten, penulisan naskah, penyuntingan visual, peninjauan akhir, publikasi konten	Memenuhi (1) Seluruh tahapan produksi konten dilaksanakan sesuai alur kerja dan ketentuan yang ditetapkan dalam modul SOP
		Tidak memenuhi (0) Terdapat tahapan produksi konten yang tidak sesuai alur kerja dan ketentuan yang ditetapkan dalam modul SOP
		Skor maksimal per konten: 6
Brand image	Persepsi publik terhadap ANTARA News	Memenuhi (1) <i>Top comment</i> menunjukkan pemahaman, respons positif, atau kepercayaan audiens terhadap kredibilitas dan kualitas informasi konten yang disampaikan
		Tidak memenuhi (0) <i>Top comment</i> menunjukkan kesalahpahaman, persepsi negatif, atau keraguan audiens terhadap kredibilitas dan kualitas informasi konten yang disampaikan
		Skor maksimal per konten: 3

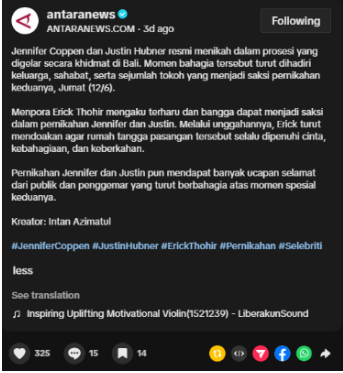

Berdasarkan kriteria penilaian KPI pada tabel di atas, pengukuran keberhasilan dilakukan melalui empat aspek utama, yaitu unsur berita, prinsip jurnalisme, implementasi modul SOP, dan *brand image*. Aspek unsur berita digunakan untuk menilai kelengkapan informasi berdasarkan unsur 5W+1H pada konten yang dipublikasikan. Aspek prinsip jurnalisme digunakan untuk menilai kesesuaian konten dengan prinsip kebenaran, verifikasi, independensi, relevansi, dan proporsionalitas. Aspek implementasi modul SOP digunakan untuk menilai kepatuhan tim terhadap tahapan kerja yang telah ditetapkan dalam modul. Sementara itu, aspek *brand image* mengacu pada konsep *corporate image*, *product image*, dan *user image* yang dikemukakan oleh Indana dan Andjarwati (2021). Ketiga dimensi tersebut direpresentasikan melalui persepsi audiens yang tercermin pada komentar teratas (*top comment*), yaitu persepsi terhadap kredibilitas ANTARA News sebagai lembaga media (*corporate image*), kualitas informasi yang disajikan dalam konten (*product image*), serta respons dan pemahaman audiens terhadap konten yang dipublikasikan (*user image*).



Berdasarkan kriteria penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada tabel tersebut, penulis melakukan audit terhadap 25 konten TikTok ANTARA News yang dipublikasikan setelah penerapan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap indikator yang memenuhi kriteria dan skor 0 pada indikator yang tidak memenuhi kriteria. Skor pada masing-masing indikator kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total setiap konten. Hasil audit terhadap 25 konten tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

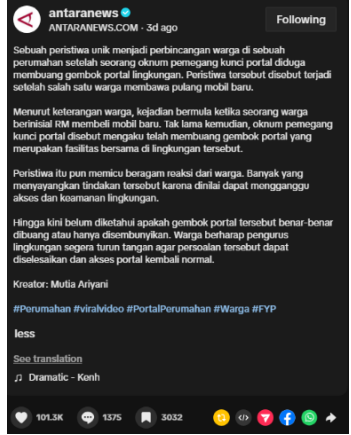
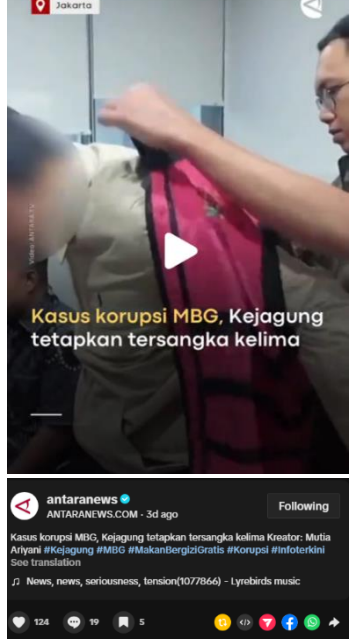
Tabel 4.4. Hasil Penilaian KPI pada 25 Konten TikTok ANTARA News
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)



No	Unggahan Konten	Penilaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)						
1.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 13 Juni 2026 • <i>Link</i>: https://vt.tiktok.com/ZSQqb29bc/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What</i>: 1</td> <td>4. <i>When</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who</i>: 1</td> <td>5. <i>Why</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where</i>: 1</td> <td>6. <i>How</i>: 1</td> </tr> </table>	1. <i>What</i> : 1	4. <i>When</i> : 1	2. <i>Who</i> : 1	5. <i>Why</i> : 1	3. <i>Where</i> : 1	6. <i>How</i> : 1
		1. <i>What</i> : 1	4. <i>When</i> : 1					
		2. <i>Who</i> : 1	5. <i>Why</i> : 1					
		3. <i>Where</i> : 1	6. <i>How</i> : 1					
<p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth</i>: 1</td> <td>4. <i>Relevance</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification</i>: 1</td> <td>5. <i>Proportionality</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence</i>: 1</td> <td></td> </tr> </table>	1. <i>Truth</i> : 1	4. <i>Relevance</i> : 1	2. <i>Verification</i> : 1	5. <i>Proportionality</i> : 1	3. <i>Independence</i> : 1			
1. <i>Truth</i> : 1	4. <i>Relevance</i> : 1							
2. <i>Verification</i> : 1	5. <i>Proportionality</i> : 1							
3. <i>Independence</i> : 1								
<p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table>	1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 0		4. Penyuntingan visual: 1	
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1							
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1							
3. Penulisan naskah: 0								
4. Penyuntingan visual: 1								
<p>Brand image</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Komentar teratas 1: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Komentar teratas 2: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Komentar teratas 3: 1</td> </tr> </table>	1. Komentar teratas 1: 1	2. Komentar teratas 2: 1	3. Komentar teratas 3: 1					
1. Komentar teratas 1: 1								
2. Komentar teratas 2: 1								
3. Komentar teratas 3: 1								
<p>Skor total konten: 19/20</p>								

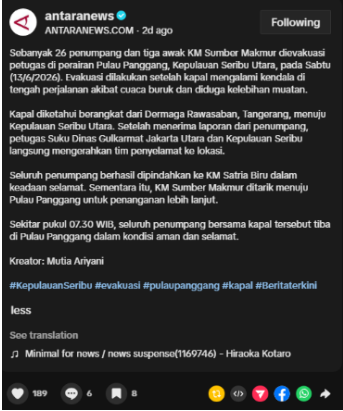

<p>2.</p>	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 13 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQqTWuvE/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 0</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Komentar teratas 1: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Komentar teratas 2: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Komentar teratas 3: 1</td> </tr> </table> <p>Skor total konten: 19/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 1		1. Komentar teratas 1: 1	2. Komentar teratas 2: 1	3. Komentar teratas 3: 1
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																								
3. Penulisan naskah: 1																									
4. Penyuntingan visual: 1																									
1. Komentar teratas 1: 1																									
2. Komentar teratas 2: 1																									
3. Komentar teratas 3: 1																									
<p>3.</p>		<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 1				
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																								
3. Penulisan naskah: 1																									
4. Penyuntingan visual: 1																									



	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 13 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQqKys01/ 	<p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>																				
4.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 13 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQb1r47v/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 19/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 0		4. Penyuntingan visual: 1	
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																					
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																					
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																					
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																					
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																					
3. <i>Independence:</i> 1																						
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																					
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																					
3. Penulisan naskah: 0																						
4. Penyuntingan visual: 1																						

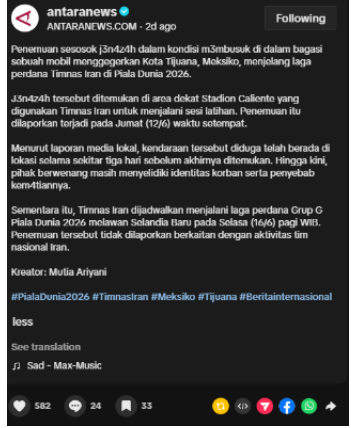

<p>5.</p>	 <p>• Tanggal publikasi: 13 Juni 2026</p> <p>• <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbJhVrp/</p>	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 0</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Komentar teratas 1: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Komentar teratas 2: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Komentar teratas 3: 1</td> </tr> </table> <p>Skor total konten: 19/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 1		1. Komentar teratas 1: 1	2. Komentar teratas 2: 1	3. Komentar teratas 3: 1
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																								
3. Penulisan naskah: 1																									
4. Penyuntingan visual: 1																									
1. Komentar teratas 1: 1																									
2. Komentar teratas 2: 1																									
3. Komentar teratas 3: 1																									
<p>6.</p>		<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> </table>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1						
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																								
3. Penulisan naskah: 1																									



	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 13 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbeYuFA/ 	<p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 19/20</p>																		
7.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbevQ1A/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 0</td> <td></td> </tr> </table> <p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 0 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 18/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 0	
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																			
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																			
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																			
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																			
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																			
3. <i>Independence:</i> 1																				
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																			
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																			
3. Penulisan naskah: 0																				
8.		<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 0</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1												
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0																			
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																			
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																			


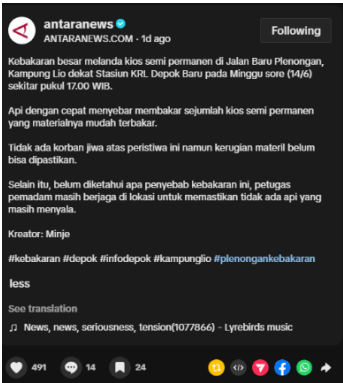

	 <p>Ekspresi Kiyomasa usai bertemu Gorila Betina mencuri perhatian warganet</p> <p>• Tanggal publikasi: 14 Juni 2026</p> <p>• <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbetW62/</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 0 4. Penyuntingan visual: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 0 <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 17/20</p>
9.	 <p>26 Penumpang dievakuasi usai kapal kelebihan muatan di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu</p>	<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What:</i> 1 2. <i>Who:</i> 1 3. <i>Where:</i> 1 4. <i>When:</i> 1 5. <i>Why:</i> 1 6. <i>How:</i> 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1



	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbd dHBd/ 	<p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>																				
10.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbeo 2tL/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 19/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 0		4. Penyuntingan visual: 1	
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																					
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																					
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																					
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																					
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																					
3. <i>Independence:</i> 1																						
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																					
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																					
3. Penulisan naskah: 0																						
4. Penyuntingan visual: 1																						



<p>11.</p>	 <p>• Tanggal publikasi: 14 Juni 2026</p> <p>• <i>Link:</i> 1/https://vt.tiktok.com/ZSQBFert4/</p>	<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What:</i> 1 2. <i>Who:</i> 1 3. <i>Where:</i> 1 4. <i>When:</i> 0 5. <i>Why:</i> 1 6. <i>How:</i> 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 0 4. Penyuntingan visual: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1 <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 18/20</p>
<p>12.</p>		<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What:</i> 1 2. <i>Who:</i> 1 3. <i>Where:</i> 1 4. <i>When:</i> 1 5. <i>Why:</i> 1 6. <i>How:</i> 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1

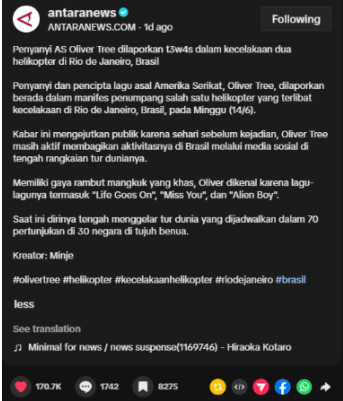

	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbNKF43/ 	<p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>																				
13.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 1	
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																					
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																					
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																					
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																					
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																					
3. <i>Independence:</i> 1																						
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																					
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																					
3. Penulisan naskah: 1																						
4. Penyuntingan visual: 1																						



	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbNtRJe/ 																								
14.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbNcsAQ/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 0</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 0</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Komentar teratas 1: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Komentar teratas 2: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Komentar teratas 3: 1</td> </tr> </table> <p>Skor total konten: 17/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 0		4. Penyuntingan visual: 0		1. Komentar teratas 1: 1	2. Komentar teratas 2: 1	3. Komentar teratas 3: 1
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																								
3. Penulisan naskah: 0																									
4. Penyuntingan visual: 0																									
1. Komentar teratas 1: 1																									
2. Komentar teratas 2: 1																									
3. Komentar teratas 3: 1																									
15.		<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 0</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> </table>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1									
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 0																								
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																								
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																								
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																								
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																								
3. <i>Independence:</i> 1																									
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																								

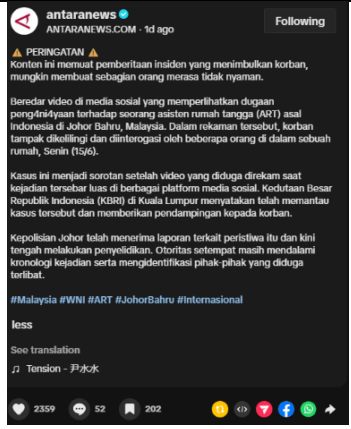

	 <p>Kebakaran kios di Plenongan dekat Stasiun Depok Baru, asap tebal membubung tinggi</p>  <p>antaranews ANTARANEWS.COM · 1d ago</p> <p>Kebakaran besar melanda kios semi permanen di Jalan Baru Plenongan, Kampung Lio dekat Stasiun KRL Depok Baru pada Minggu sore (14/6) sekitar pukul 17.00 WIB.</p> <p>Api dengan cepat menyebar membakar sejumlah kios semi permanen yang materainya mudah terbakar.</p> <p>Tidak ada korban jiwa atas peristiwa ini namun kerugian materiil belum bisa dipastikan.</p> <p>Selain itu, belum diketahui apa penyebab kebakaran ini, petugas pemadam masih berjaga di lokasi untuk memastikan tidak ada api yang masih menyala.</p> <p>Kreator: Minjo</p> <p>#kebakaran #depok #infodepok #kampunglio #plenongankebakaran less</p> <p>Seo translation ♪ News, news, seriousness, tension(1077866) - Lyrebirds music</p> <p>491 14 24</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 14 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbFxSy3/ 	<p>3. <i>Where</i>: 1 6. <i>How</i>: 1</p> <p>Prinsip jurnalisme</p> <p>1. <i>Truth</i>: 1 4. <i>Relevance</i>: 1 2. <i>Verification</i>: 1 5. <i>Proportionality</i>: 1 3. <i>Independence</i>: 1</p> <p>Implementasi modul SOP</p> <p>1. Riset: 1 5. Peninjauan akhir: 1 2. Pengajuan konten: 6. Publikasi konten: 1 1 3. Penulisan naskah: 1 4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <p>1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1</p> <p>Skor total konten: 20/20</p>
18.	 <p>"Pak Presiden jangan sedih.. MBG-nya jangan berhenti"</p>	<p>Unsur berita</p> <p>1. <i>What</i>: 1 4. <i>When</i>: 0 2. <i>Who</i>: 1 5. <i>Why</i>: 1 3. <i>Where</i>: 1 6. <i>How</i>: 1</p> <p>Prinsip jurnalisme</p> <p>1. <i>Truth</i>: 1 4. <i>Relevance</i>: 1 2. <i>Verification</i>: 1 5. <i>Proportionality</i>: 1 3. <i>Independence</i>: 1</p> <p>Implementasi modul SOP</p> <p>1. Riset: 1 5. Peninjauan akhir: 1 2. Pengajuan konten: 6. Publikasi konten: 1 1 3. Penulisan naskah: 0</p>

	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbF5rSf/ 	<p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 18/20</p>
<p>19.</p>	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbFfKAV/ 	<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What</i>: 1 2. <i>Who</i>: 1 3. <i>Where</i>: 1 4. <i>When</i>: 0 5. <i>Why</i>: 1 6. <i>How</i>: 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth</i>: 1 2. <i>Verification</i>: 1 3. <i>Independence</i>: 1 4. <i>Relevance</i>: 1 5. <i>Proportionality</i>: 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 0 4. Penyuntingan visual: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1 <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 18/20</p>

<p>20.</p>	 <p>Tiba di Indonesia, Presiden Jerman Frank Walter Steinmeier kunjungan perdana di era Presiden Prabowo</p> <p>antaranews ANTARANEWS.COM · 1d ago · Following</p> <p>Presiden Jerman Frank-Walter Steinmeier tiba di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta pada Senin (15/6) sekitar pukul 09.00 WIB.</p> <p>Tibanya ia di Indonesia, untuk melakukan kunjungan kenegaraan bertemu dengan Presiden Prabowo.</p> <p>Presiden Jerman beserta sang istri dan rombongan disambut upacara jajar kehormatan dari TNI.</p> <p>Mewakili Pemerintah Indonesia, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga terlihat menyambut Presiden Steinmeier dan sang istri.</p> <p>Lawatan Steinmeier ke Jakarta kali ini menjadi lawatan perdananya di era pemerintahan Presiden Prabowo setelah sebelumnya ia juga sempat ke Indonesia pada tahun 2022 kala pemerintahan Presiden ke-7 RI Joko Widodo.</p> <p>Kreator: Minja</p> <p>#presidengerman #jerman #frankwaltersteinmeier #kunjungankenegaraan #halimperdanakusuma</p> <p>less</p> <p>See translation</p> <p>🎵 Inspiration - Leonardo Traversoli</p> <p>799 likes, 15 comments, 30 shares</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbFfb4V/ 	<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What</i>: 1 2. <i>Who</i>: 1 3. <i>Where</i>: 1 4. <i>When</i>: 1 5. <i>Why</i>: 1 6. <i>How</i>: 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth</i>: 1 2. <i>Verification</i>: 1 3. <i>Independence</i>: 1 4. <i>Relevance</i>: 1 5. <i>Proportionality</i>: 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 1 4. Penyuntingan visual: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1 <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>
<p>21.</p>	 <p>Penyanyi AS Oliver Tree dilaporkan t3w4s dalam kecelakaan dua helikopter di Rio de Janeiro, Brasil</p>	<p>Unsur berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>What</i>: 1 2. <i>Who</i>: 1 3. <i>Where</i>: 1 4. <i>When</i>: 1 5. <i>Why</i>: 1 6. <i>How</i>: 1 <p>Prinsip jurnalisme</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Truth</i>: 1 2. <i>Verification</i>: 1 3. <i>Independence</i>: 1 4. <i>Relevance</i>: 1 5. <i>Proportionality</i>: 1 <p>Implementasi modul SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset: 1 2. Pengajuan konten: 1 3. Penulisan naskah: 1 5. Peninjauan akhir: 1 6. Publikasi konten: 1

	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbkqau/ 	<p>4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>																				
22.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbkXJcK/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where:</i> 1</td> <td>6. <i>How:</i> 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth:</i> 1</td> <td>4. <i>Relevance:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification:</i> 1</td> <td>5. <i>Proportionality:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence:</i> 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 0</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 19/20</p>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1	3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1	1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1	2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1	3. <i>Independence:</i> 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 0	
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																					
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																					
3. <i>Where:</i> 1	6. <i>How:</i> 1																					
1. <i>Truth:</i> 1	4. <i>Relevance:</i> 1																					
2. <i>Verification:</i> 1	5. <i>Proportionality:</i> 1																					
3. <i>Independence:</i> 1																						
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																					
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																					
3. Penulisan naskah: 1																						
4. Penyuntingan visual: 0																						
23.		<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What:</i> 1</td> <td>4. <i>When:</i> 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who:</i> 1</td> <td>5. <i>Why:</i> 1</td> </tr> </table>	1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1	2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																
1. <i>What:</i> 1	4. <i>When:</i> 1																					
2. <i>Who:</i> 1	5. <i>Why:</i> 1																					

	 <p>• Tanggal publikasi: 15 Juni 2026</p> <p>• <i>Link:</i> https://vt.tiktok.com/ZSQbBNc4x/</p>	<p>3. <i>Where:</i> 1 6. <i>How:</i> 1</p> <p>Prinsip jurnalisme</p> <p>1. <i>Truth:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1</p> <p>Implementasi modul SOP</p> <p>1. Riset: 1 5. Peninjauan akhir: 1 2. Pengajuan konten: 6. Publikasi konten: 1 1 3. Penulisan naskah: 1 4. Penyuntingan visual: 1</p> <p>Brand image</p> <p>4. Komentar teratas 1: 1 5. Komentar teratas 2: 1 6. Komentar teratas 3: 1</p> <p>Skor total konten: 20/20</p>
24.		<p>Unsur berita</p> <p>1. <i>What:</i> 1 4. <i>When:</i> 1 2. <i>Who:</i> 1 5. <i>Why:</i> 1 3. <i>Where:</i> 1 6. <i>How:</i> 1</p> <p>Prinsip jurnalisme</p> <p>1. <i>Truth:</i> 1 4. <i>Relevance:</i> 1 2. <i>Verification:</i> 1 5. <i>Proportionality:</i> 1 3. <i>Independence:</i> 1</p> <p>Implementasi modul SOP</p> <p>1. Riset: 1 5. Peninjauan akhir: 1 2. Pengajuan konten: 6. Publikasi konten: 1 1 3. Penulisan naskah: 1 4. Penyuntingan visual: 1</p>

	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbBJVNj/ 	<p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>																				
25.	 <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal publikasi: 15 Juni 2026 • Link: https://vt.tiktok.com/ZSQbBkKmL/ 	<p>Unsur berita</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>What</i>: 1</td> <td>4. <i>When</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Who</i>: 1</td> <td>5. <i>Why</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Where</i>: 1</td> <td>6. <i>How</i>: 1</td> </tr> </table> <p>Prinsip jurnalisme</p> <table border="0"> <tr> <td>1. <i>Truth</i>: 1</td> <td>4. <i>Relevance</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>2. <i>Verification</i>: 1</td> <td>5. <i>Proportionality</i>: 1</td> </tr> <tr> <td>3. <i>Independence</i>: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Implementasi modul SOP</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Riset: 1</td> <td>5. Peninjauan akhir: 1</td> </tr> <tr> <td>2. Pengajuan konten: 1</td> <td>6. Publikasi konten: 1</td> </tr> <tr> <td>3. Penulisan naskah: 1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyuntingan visual: 1</td> <td></td> </tr> </table> <p>Brand image</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komentar teratas 1: 1 2. Komentar teratas 2: 1 3. Komentar teratas 3: 1 <p>Skor total konten: 20/20</p>	1. <i>What</i> : 1	4. <i>When</i> : 1	2. <i>Who</i> : 1	5. <i>Why</i> : 1	3. <i>Where</i> : 1	6. <i>How</i> : 1	1. <i>Truth</i> : 1	4. <i>Relevance</i> : 1	2. <i>Verification</i> : 1	5. <i>Proportionality</i> : 1	3. <i>Independence</i> : 1		1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1	2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1	3. Penulisan naskah: 1		4. Penyuntingan visual: 1	
1. <i>What</i> : 1	4. <i>When</i> : 1																					
2. <i>Who</i> : 1	5. <i>Why</i> : 1																					
3. <i>Where</i> : 1	6. <i>How</i> : 1																					
1. <i>Truth</i> : 1	4. <i>Relevance</i> : 1																					
2. <i>Verification</i> : 1	5. <i>Proportionality</i> : 1																					
3. <i>Independence</i> : 1																						
1. Riset: 1	5. Peninjauan akhir: 1																					
2. Pengajuan konten: 1	6. Publikasi konten: 1																					
3. Penulisan naskah: 1																						
4. Penyuntingan visual: 1																						

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 25 konten TikTok ANTARA News pascapenerapan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News, diperoleh skor pada empat aspek KPI yang meliputi unsur berita, prinsip jurnalisme, implementasi modul SOP, dan *brand image*. Penilaian telah dilakukan dengan memberikan skor 1 pada indikator yang memenuhi kriteria dan skor 0 pada indikator yang tidak memenuhi kriteria. Seluruh skor kemudian direkapitulasi untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing aspek KPI serta membandingkannya dengan target keberhasilan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan.

4.4.1. Analisis Keberhasilan *Project* dan Evaluasi

Setelah dilakukan penilaian terhadap 25 konten TikTok ANTARA News berdasarkan indikator KPI yang telah ditetapkan, tahap selanjutnya adalah merekapitulasi seluruh hasil penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan *project* secara keseluruhan. Rekapitulasi dilakukan dengan membandingkan skor perolehan pada masing-masing aspek KPI dengan target keberhasilan yang telah ditentukan pada tahap metode pengkaryaan. Hasil rekapitulasi tersebut digunakan untuk menilai efektivitas Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News dalam mendukung proses produksi konten yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Penilaian KPI
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Aspek KPI	Skor Maks	Skor Perolehan	Persentase Target KPI	Persentase Hasil	Keterangan
Unsur Berita	150	142	90%	94,7%	Tercapai
Prinsip Jurnalisme	125	125	90%	100%	Tercapai
Implementasi Modul SOP	150	136	90%	90,7%	Tercapai
<i>Brand image</i>	75	73	90%	97,3%	Tercapai

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian KPI pada tabel di atas, seluruh aspek yang diukur berhasil mencapai target keberhasilan yang telah

ditetapkan. Meskipun demikian, setiap aspek KPI perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui faktor yang memengaruhi hasil penilaian serta perbaikan yang dapat dilakukan pada implementasi Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News.

a. Evaluasi Aspek Unsur Berita

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa aspek unsur berita memperoleh persentase sebesar 94,7% dan telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 90%. Meskipun demikian, masih terdapat 5,3% unsur berita yang belum terpenuhi pada beberapa konten dari 25 konten yang dianalisis. Berdasarkan hasil audit, ketidak terpenuhan tersebut paling banyak ditemukan pada unsur *when* atau waktu peristiwa yang belum dicantumkan secara lengkap dalam naskah maupun visual konten. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengecekan kelengkapan informasi sebelum publikasi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang terhadap pemenuhan unsur 5W+1H pada tahap penulisan naskah, penyusunan *caption*, dan peninjauan akhir sebelum publikasi agar seluruh informasi tetap tersampaikan secara lengkap pada setiap format konten, termasuk konten yang menggunakan *voice over*.

b. Evaluasi Aspek Prinsip Jurnalisme

Aspek prinsip jurnalisme memperoleh persentase sebesar 100% sehingga seluruh target keberhasilan berhasil tercapai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konten yang dianalisis telah memenuhi prinsip *truth, verification, independence, relevance, dan proportionality*. Capaian ini mengindikasikan bahwa proses produksi konten setelah implementasi modul SOP telah mampu menjaga kualitas informasi sesuai dengan prinsip jurnalisme yang berlaku. Oleh karena itu, konsistensi penerapan prinsip jurnalisme perlu dipertahankan agar kualitas konten TikTok ANTARA News tetap terjaga.

c. Evaluasi Aspek Implementasi Modul SOP

Aspek implementasi Modul SOP memperoleh persentase sebesar 90,7% dan telah memenuhi target keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 90%. Namun, masih terdapat 9,3% tahapan produksi yang belum dilaksanakan secara konsisten pada sejumlah konten. Berdasarkan hasil audit, ketidaksesuaian paling banyak ditemukan pada tahap penulisan naskah dan publikasi konten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa konten yang diproduksi tanpa mengikuti seluruh tahapan kerja sesuai ketentuan yang tercantum dalam modul SOP. Untuk meminimalkan ketidaksesuaian tersebut, diperlukan peningkatan kedisiplinan dalam menerapkan seluruh tahapan produksi, khususnya pada proses penyusunan naskah dan pengecekan akhir sebelum konten dipublikasikan.

d. Evaluasi Aspek *Brand image*

Aspek *brand image* memperoleh persentase sebesar 97,3% dan berhasil melampaui target keberhasilan yang ditetapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar komentar audiens memberikan respons positif maupun netral terhadap kualitas informasi yang disampaikan ANTARA News. Komentar tersebut umumnya menunjukkan pemahaman audiens terhadap isi berita, ketertarikan terhadap informasi yang disampaikan, serta kepercayaan terhadap kredibilitas ANTARA News sebagai lembaga pemberitaan. Meskipun demikian, masih terdapat 2,7% komentar yang menunjukkan respons negatif, yang umumnya berkaitan dengan informasi pada naskah berita yang dianggap belum lengkap. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan kelengkapan informasi dalam konten masih menjadi faktor yang memengaruhi persepsi audiens. Oleh karena itu, penerapan modul SOP perlu terus dilakukan secara konsisten agar kualitas informasi tetap terjaga dan persepsi positif audiens terhadap ANTARA News dapat dipertahankan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi KPI dan evaluasi terhadap masing-masing aspek yang diukur, seluruh target keberhasilan *project* berhasil tercapai. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News mampu mendukung pelaksanaan produksi konten secara lebih terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, penerapan modul juga berkontribusi terhadap pemenuhan unsur berita, penerapan prinsip jurnalisme, kepatuhan terhadap alur kerja produksi, serta terbentuknya persepsi positif audiens terhadap akun TikTok ANTARA News.

Dengan demikian, Modul SOP yang disusun dapat dinyatakan efektif sebagai pedoman dalam proses produksi konten TikTok ANTARA News serta mendukung terbentuknya persepsi positif audiens yang berkontribusi terhadap penguatan *brand image* ANTARA News sebagai lembaga pemberitaan yang kredibel, profesional, dan terpercaya di *platform* TikTok.

4.5. Hasil *Review* dari Klien dan Audiens

Setelah Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News selesai disusun dan diimplementasikan, penulis melakukan tinjauan melalui wawancara semi terstruktur untuk memperoleh masukan dari pihak klien dan audiens. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk validasi tambahan terhadap hasil pengukuran KPI yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus untuk mengetahui tanggapan pengguna modul dan audiens terhadap kebermanfaatan modul dalam mendukung proses produksi konten TikTok ANTARA News.

Informan dalam kegiatan *review* ini terdiri atas tiga orang dari pihak klien, yaitu dua staf Tim TikTok ANTARA News dan satu anggota magang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi konten. Selain itu, penulis juga melibatkan tiga informan dari kelompok audiens yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria sebagai pengguna aktif TikTok, mengikuti akun TikTok ANTARA News (@antaranews), pernah mengakses konten ANTARA News dalam kurun waktu minimal tiga bulan terakhir, serta terbiasa mengonsumsi konten berita melalui

media sosial. Pemilihan informan tersebut dilakukan agar masukan yang diperoleh dapat mewakili perspektif internal maupun eksternal terhadap implementasi modul yang telah disusun.

A. *Review* dari Klien

1. Nama : Mutia Ariyani

Jabatan : Staf Tim TikTok ANTARA News

Jawaban : *“Menurut saya, modul ini sangat amat membantu tim kami dalam memproduksi konten TikTok ANTARA News karena alurnya jadi lebih jelas dan sangat mudah dipahami. Selama ini sebenarnya tahapan produksinya sudah berjalan, tetapi belum terdokumentasi secara rinci dalam satu panduan. Dengan adanya modul ini, setiap proses jadi lebih terarah karena sudah dijelaskan langkah-langkahnya dari awal sampai konten dipublikasikan. Saya juga sangat suka karena penjelasannya tidak rumit dan disertai contoh visual, jadi lebih mudah dipahami saat dibaca. Modul SOP ini harus diterapkan secara konsisten agar kualitas konten juga bisa lebih terjaga sehingga citra positif ANTARA News sebagai media yang profesional dan terpercaya bisa semakin kuat.”*

2. Nama : Jihan Zahirah

Jabatan : Staf Tim TikTok ANTARA News

Jawaban : *“Menurut saya, modul ini sudah sesuai dengan kebutuhan tim TikTok ANTARA News. Isinya lengkap dan cara penyampaiannya juga mudah dipahami. Yang paling membantu adalah penjelasan setiap tahapan produksi yang disusun secara berurutan, jadi lebih mudah dijadikan acuan saat bekerja. Selain itu, desain modulnya juga menarik karena tidak hanya berisi tulisan, tetapi ada gambar dan contoh yang mendukung penjelasan materi. Jadi saat membaca tidak terasa terlalu berat. Dengan adanya panduan yang lebih jelas seperti ini, saya rasa tim juga bisa lebih konsisten dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan standar ANTARA News.”*

3. Nama : Intan Azimatul Iffah
Jabatan : Mahasiswa/Peserta Magang Tim TikTok ANTARA News
Jawaban : *“Sebagai peserta magang, modul ini sangat membantu saya untuk memahami alur produksi konten TikTok ANTARA News. Saat pertama kali bergabung, ada beberapa proses yang masih terasa baru, berat, dan cukup membingungkan. Setelah membaca modul ini, saya jadi jauh lebih paham tahapan, do’s and don’ts, dan ketentuan-ketentuan lain yang harus dilakukan pada setiap proses produksi konten. Penjelasannya mudah diikuti dan tidak terlalu banyak istilah yang sulit dipahami. Adanya contoh visual dan screenshot-screenshot tahapan produksinya juga sangat membantu saya dalam memahami penerapannya secara langsung dalam produksi konten sehari-hari. Menurut saya, modul ini juga membantu anggota baru memahami standar kualitas konten yang ingin dijaga oleh ANTARA News.”*

B. *Review* dari Target Audiens

1. Nama : Nazwa Amalia
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Jawaban : *“Saya cukup sering lihat konten ANTARA News di TikTok. Menurut saya, cara penyampaian beritanya enak diikuti karena nggak terlalu panjang, tapi informasi pentingnya tetap ada. Jadi pas nonton nggak perlu mikir terlalu lama buat ngerti isi beritanya. Selain itu, editan videonya juga membantu banget karena poin-poin pentingnya jadi lebih jelas. Buat saya, konten seperti ini cocok untuk orang yang pengen cepat tahu informasi terbaru tapi tetap dapat informasi yang lengkap.”*
2. Nama : Fauziah Fitriani
Usia : 24 Tahun
Pekerjaan : *Content Creator*
Jawaban : *“Kalau dibandingkan beberapa akun berita lain, menurut saya konten TikTok ANTARA News cukup konsisten. Cara penyampaian informasinya sederhana dan nggak berlebihan, jadi lebih nyaman ditonton. Saya juga merasa informasinya lebih meyakinkan karena sumber beritanya jelas. Selain itu, visual atau template yang digunakan juga cukup khas. Jadi*

kadang waktu lagi scroll FYP TikTok, saya langsung kepikiran kalau itu kontennya ANTARA News bahkan sebelum lihat nama akunnya. Menurut saya itu jadi nilai tambahan karena tampilannya mudah dikenali.”

3. Nama : Wiena
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : *Translator* (penerjemah)
Jawaban : *“Menurut saya, konten ANTARA News di TikTok cukup membantu buat ngikutin berita terbaru tanpa harus baca artikel yang panjang. Informasinya dibuat ringkas, tapi inti beritanya tetap tersampaikan. Saya juga suka karena biasanya ada visual atau penjelasan tambahan yang bikin isi beritanya lebih gampang dipahami. Secara keseluruhan, kontennya terlihat rapi dan profesional, jadi saya percaya dengan informasi yang disampaikan.”*

Berdasarkan hasil *review* yang diperoleh dari klien dan audiens, Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News dinilai telah mampu memberikan panduan yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami dalam proses produksi konten. Selain mendukung konsistensi pelaksanaan alur kerja, modul juga dinilai berkontribusi terhadap kualitas penyajian informasi serta memperkuat sentimen positif audiens terhadap kredibilitas dan profesionalisme ANTARA News. Hasil *review* tersebut memperkuat temuan pada pengukuran KPI yang menunjukkan bahwa modul telah memenuhi tujuan pengembangannya sebagai pedoman produksi konten TikTok ANTARA News.

4.6. Keberlanjutan *Project* (Sustainability)

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan *project*, penyusunan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News tidak hanya ditujukan untuk memenuhi luaran tugas akhir, tetapi juga untuk mendukung kebutuhan operasional Tim TikTok ANTARA News dalam jangka panjang. Modul ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman kerja untuk membantu pelaksanaan produksi konten secara lebih terstruktur, konsisten, dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung keberlanjutan penggunaannya, penulis menyerahkan versi digital modul dalam format PDF dan tautan Canva (*open access*) kepada tim TikTok ANTARA News. Akses terhadap *file* sumber desain memungkinkan tim melakukan pembaruan atau penyesuaian isi modul secara mandiri apabila di kemudian hari terdapat perubahan SOP, sehingga proses revisi dapat dilakukan dengan lebih cepat tanpa perlu menyusun ulang modul dari awal.

Selain itu, hasil implementasi dan pengukuran KPI yang diperoleh selama *project* berlangsung dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan SOP pada periode berikutnya. Dengan demikian, Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News tidak hanya berfungsi sebagai hasil akhir *project* pengkaryaan, tetapi juga sebagai dokumen kerja yang fleksibel, adaptif, dan berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan produksi konten di masa mendatang.

4.7. Hambatan dan Solusi

Selama proses penyusunan Modul SOP Produksi Konten TikTok ANTARA News, penulis menghadapi beberapa hambatan pada setiap tahapan pengkaryaan, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Hambatan tersebut berasal dari faktor teknis maupun dinamika operasional yang terjadi selama proses penyusunan modul. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, penulis melakukan sejumlah penyesuaian dan solusi agar proses pengkaryaan tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4.7.1. Tahap Praproduksi

Tabel 4.6. Hambatan dan Solusi pada Tahap Praproduksi
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Hambatan	Solusi
Belum tersedia standar operasional prosedur tertulis yang baku sehingga terdapat perbedaan pandangan antaranggota tim mengenai prosedur	Koordinasi dan asistensi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam proses produksi konten TikTok ANTARA News untuk memperoleh

kerja yang perlu dicantumkan dalam SOP.	kesepakatan mengenai prosedur yang akan dijadikan standar dalam modul.
Terjadi perubahan <i>template</i> konten TikTok ANTARA News di tengah proses penyusunan SOP sehingga beberapa ketentuan yang telah disusun perlu disesuaikan kembali dengan standar terbaru yang digunakan oleh tim TikTok ANTARA News.	Melakukan penyesuaian ulang terhadap isi SOP serta melakukan asistensi secara berkala dengan tim TikTok ANTARA News untuk memastikan seluruh ketentuan yang dimuat dalam modul telah sesuai dengan kebutuhan operasional terkini.
Proses penyusunan indikator KPI memerlukan beberapa perubahan dan penyesuaian agar indikator yang digunakan sesuai dengan tujuan <i>project</i> dan dapat diukur secara objektif.	Melakukan konsultasi dan revisi indikator KPI bersama dosen pembimbing hingga diperoleh indikator yang dinilai mampu mengukur keberhasilan implementasi modul secara lebih tepat.

4.7.2. Tahap Produksi

Tabel 4.7. Hambatan dan Solusi pada Tahap Produksi
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Hambatan	Solusi
Proses pengumpulan dan penyusunan visual pendukung berupa <i>screenshot</i> , dokumentasi, dan ilustrasi lainnya membutuhkan waktu yang cukup panjang karena setiap tahapan SOP harus disertai visual yang sesuai agar mudah dipahami.	Melakukan pengelompokan visual pendukung tersebut berdasarkan tahapan kerja dalam SOP serta menyeleksi yang paling relevan agar informasi yang disampaikan tetap jelas dan efektif.
Proses finalisasi desain dan tata letak modul memerlukan beberapa kali penyesuaian berdasarkan masukan dari tim TikTok ANTARA News, sementara koordinasi dan asistensi harus	Melakukan komunikasi secara berkala dan melaksanakan revisi desain secara bertahap hingga diperoleh tampilan modul yang sesuai dengan kebutuhan dan

menyesuaikan ketersediaan waktu pihak terkait.	preferensi tim TikTok ANTARA News.
--	------------------------------------

4.7.3. Tahap Pascaproduksi

Tabel 4.8. Hambatan dan Solusi pada Tahap Pascaproduksi
(Sumber: Data Olahan Penulis, 2026)

Hambatan	Solusi
Proses audit dan pengukuran KPI membutuhkan waktu yang cukup panjang karena penulis harus melakukan penilaian terhadap 25 konten TikTok ANTARA News menggunakan empat aspek penilaian, yaitu unsur berita, prinsip jurnalisme, implementasi modul SOP, dan <i>brand image</i> .	Penulis menyusun format penilaian yang terstruktur serta melakukan proses audit secara bertahap agar hasil penilaian tetap konsisten, objektif, dan sesuai dengan indikator KPI yang telah ditetapkan.